

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN AKTIF *TEAM QUIZ* PADA SISWA KELAS VI

### *IMPROVING SOCIAL STUDIES LEARNING RESULT THROUGH ACTIVE LEARNING QUIZ TEAM IN CLASS VI*

Oleh: Arum Wahidatun, Universitas Negeri Yogyakarta, arumw207@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui pembelajaran aktif *team quiz* pada siswa kelas VI SDN Jagamangsan 3. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian berjumlah 11 siswa. Desain PTK menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi perencanaan, tindakan & observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran aktif *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Peningkatan hasil belajar siswa meningkat dari nilai rata-rata pada pra tindakan sebesar 61,6, pada siklus I meningkat menjadi 77,2, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,3. Peningkatan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan pada pra tindakan sebesar 27,3%, sedangkan pada siklus I sebesar 72,7%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90,9%. Pada siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yaitu 75% dari total keseluruhan siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM)  $\geq 70$ .

Kata kunci: hasil belajar IPS, pembelajaran aktif *team quiz*

#### **Abstract**

*The research aims at knowing the improvement of social studies learning result of students grade VI by applying active learning type team quiz among SDN Jagamangsan 3. The type of the research was classroom action research. The subject were 11 students. The design used Kemmis & Taggart which consisted of planning, acting & observing, and reflecting. Technique of data collection used tes. The technique of data analysis used quantitative description. The result shows the used active learning type team quiz can improve the students social studies learning result. The students average score in the pre action is 61,6, in the first cycle is 77,2, and in the second cycle is 81,3. the percentage of mastery criteria in the pre action is 27,3%, in the first cycle is 72,7%, and in the second cycle is 90,9%. In the second cycle the result has already reached the succes criteria of the research which is 75% from total of student reached minimum matery criteria more than 70.*

*Keyword: social studies learning result, active learning quiz team*

#### **PENDAHULUAN**

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) disebutkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (KTSP, 2006: 175). Selain itu, melalui pembelajaran IPS siswa di arahkan untuk menjadi warga negara yang mampu bermasyarakat dengan baik. Mata pelajaran IPS berisi materi yang berhubungan antara manusia dengan segala aktivitasnya serta berkaitan dengan peristiwa, fakta, konsep dan prinsip. Mata pelajaran IPS yang bersifat abstrak mengharuskan guru untuk dapat mengkonkretkan materi yang ada dalam pembelajaran IPS.

Fakta di lapangan yang terjadi pada kelas VI SD Negeri Jagamangsan 3 bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga serta mengenal cara-cara menghadapi bencana alam. Hal tersebut dibuktikan dengan rincian jumlah siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 6 siswa, sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM berjumlah 5 siswa. Oleh

karena itu pada materi tersebut perlu diadakannya perbaikan pembelajaran. SD Negeri Jagamangsan 3 Kabupaten Sleman menetapkan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS adalah 70.

Hasil belajar IPS siswa masih tergolong rendah, dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 11 total keseluruhan siswa kelas VI SD Negeri Jagamangsan 3 terdapat 5 siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  dan 6 siswa lainnya belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu  $\geq 70$ . Hal tersebut dikarenakan siswa kurang konsentrasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa merasa kegiatan belajar mengajar membosankan, hal tersebut dapat dilihat pada saat pembelajaran IPS terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Kegiatan belajar mengajar yang kurang berkesan bagi siswa dapat diakibatkan dari beberapa faktor, salah satunya yaitu minimnya variasi dalam pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan tersebut perlu dikaji dan dibahas secara mendalam melalui penelitian tindakan kelas. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dalam penelitian ini menawarkan solusi yaitu menggunakan pembelajaran aktif *team quiz* dalam proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November 2018 di kelas VI SD Negeri Jagamangsan 3.

### **Target/Subjek Penelitian**

Target/subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Jagamangsan 3 Kabupaten Sleman dengan jumlah 11 siswa yang terdiri 5 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

### **Prosedur**

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Terdapat empat aspek yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Menetapkan waktu pelaksanaan PTK.
  - b. Menentukan materi pokok yang akan digunakan dalam penelitian.
  - c. Menyusun RPP sesuai materi.
  - d. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran aktif *team quiz* dalam RPP kepada guru

- e. Menyiapkan bahan ajar dan perlengkapan mengajar lainnya.
- f. Menyiapkan lembar tes
- g. Menyiapkan alat dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran.

### 2. Tindakan

Dalam pemberian tindakan, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Tindakan ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti dan didiskusikan dengan guru kelas. Tindakan dilakukan dalam siklus-siklus yang akan dihentikan jika telah mencapai kriteria keberhasilan dan mendapat hasil bahwa pembelajaran aktif *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses tindakan, observasi yang dilakukan meliputi hal-hal berikut: mencatat setiap kegiatan dan perubahan dalam lembar observasi dan catatan lapangan. Lembar observasi digunakan mencatat siswa yang aktif selama proses tindakan dan catatan lapangan digunakan mencatat semua hal yang terjadi selama proses tindakan.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji ulang suatu proses tindakan yang dilakukan dan mempertimbangkan hasil dari kriteria atau indikator keberhasilan.

Guru kelas melakukan refleksi guna memahami kendala-kendala yang muncul selama proses pembelajaran IPS menggunakan pembelajaran aktif *team quiz* berlangsung. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk memperbaiki tindakan siklus selanjutnya apabila tindakan siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan data**

Data pada penelitian ini kuantitatif. Data kuantitatif berupa soal tes hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah lembar soal. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa dalam ranah kognitif. Peneliti menggunakan soal pilihan ganda sebagai soal tes dengan KD 2.1 Mendeskripsikan Gejala (Peristiwa) Alam yang terjadi di Indonesia dan KD 2.2 Mengenal Cara-cara Menghadapi Bencana Alam.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini data-data yang didapatkan dari soal *post test* yang dilakukan di akhir pembelajaran pada setiap pertemuan. Adapun data tersebut di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data tes hasil belajar siswa dianalisis dengan teknik analisis deskriptif secara kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes disetiap

akhir siklus yang terdiri dari 3 pertemuan. Analisis data tes bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri Jagamangsan 3 melalui pembelajaran aktif *team quiz*. Analisis data tes hasil belajar dihitung menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut.

a. Nilai siswa

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai yang diharapkan

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

(Purwanto, 2013: 112).

b. Nilai rata-rata kelas

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

c. Persentase ketuntasan hasil belajar

Untuk mengetahui persentase tuntas belajar siswa dalam kelas, digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{sis tu be}}{\sum \text{sis}} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan

$\sum \text{sis tu be}$  = Jumlah siswa tuntas belajar

$\sum \text{sis}$  = Jumlah siswa keseluruhan

(Daryanto, 2011: 191-192).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Tahap Perencanaan

- a. Menetapkan waktu pelaksanaan PTK

Waktu pelaksanaan siklus I pada tanggal 27 Oktober 2018, 30 Oktober 2018 dan 3 November 2018 sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 6, 10, dan 13 November 2018.

- b. Menentukan materi pokok yang akan digunakan dalam penelitian.

Materi pada siklus I adalah peristiwa (gejala) alam yang terjadi di Indonesia dan siklus II peristiwa (gejala) alam yang terjadi di Negara tetangga dan cara-cara menghadapi bencana alam.

- c. Menyampaikan langkah-langkah penggunaan pembelajaran aktif *team quiz* kepada guru.

Penyampaian ini dilakukan beberapa hari sebelum pembelajaran. Pada siklus I, peneliti

- d. Menyusun RPP sesuai materi

RPP disusun dengan cara berdiskusi dengan guru kelas VI.

- e. Membuat lembar diskusi tiap pertemuan. Lembar diskusi tersebut dibagikan untuk tiap kelompok. Masing-masing kelompok

mendapatkan lembar diskusi yang berbeda-beda karena pada pembelajaran aktif *team quiz* tiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda.

- f. Menyediakan soal evaluasi individu untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran aktif *team quiz*. Tes diberikan di akhir pembelajaran tiap pertemuan.

- g. Membuat daftar pengelompokan siswa sesuai pertimbangan guru, kemudian membagi siswa menjadi 3 kelompok dengan anggota yang heterogen. Sehingga setiap kelompok memiliki siswa berkemampuan akademik rendah, sedang dan tinggi.

- h. Menyiapkan penghargaan untuk kelompok yang mendapat nilai tertinggi dalam kompetisi/ kuis kelompok.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tindakan dilakukan dalam dua siklus, siklus I dilakukan dalam 3 pertemuan namun siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  belum mencapai 75%, sehingga dilakukan perbaikan tindakan dilakukan siklus II yang dilakukan dalam 3 pertemuan.

#### 3. Tahap Observasi

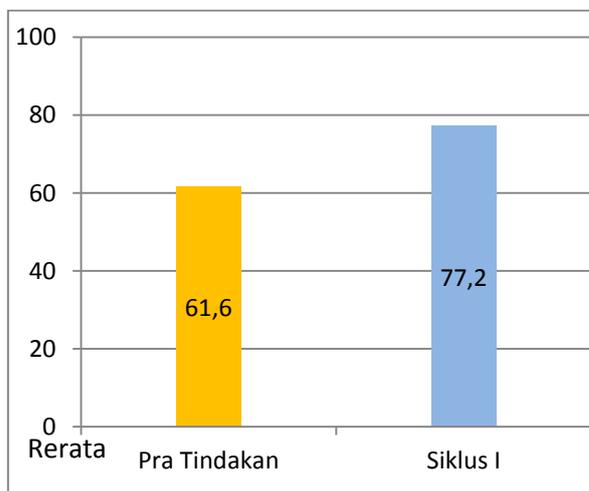
Mencatat setiap kegiatan dan perubahan aktivitas siswa selama tindakan pembelajaran aktif *team quiz*.

Hasil belajar siswa mulai dari pra tindakan dan siklus I terhadap kegiatan pembelajaran IPS menggunakan pembelajaran aktif *team quiz* mengalami peningkatan, sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa	Pra Tindakan	Siklus I
	61,6%	77,2%

Apabila dengan histogram hasilnya sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Nilai Rerata Hasil Belajar IPS Siswa Siklus I

Diagram diatas menunjukkan pembelajaran IPS dengan menerapkan pembelajaran aktif *team quiz* sudah dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri Jagamangsan 3 Kabupaten Sleman. Peningkatan hasil belajar IPS pada siklus I sebesar 15,6 dari kondisi awal 61,6 meningkat menjadi 77,2.

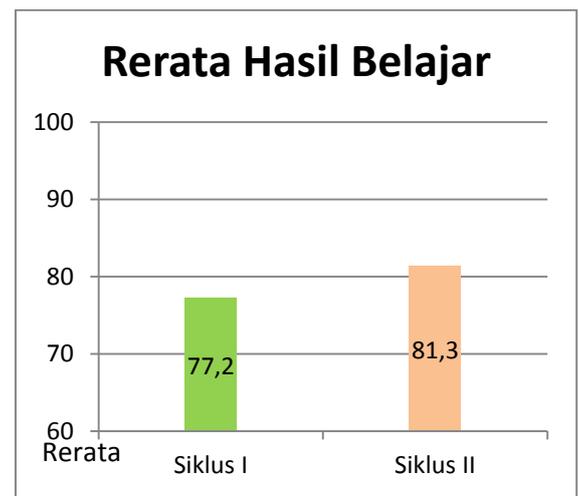
Selain itu hasil observasi yang dilakukan pada siklus II hasil belajar

siswa mengalami peningkatan dari siklus I, sebagai berikut:

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa (%)

Hasil Belajar Siswa	Siklus I	Siklus II
	77,2%	81,3%

Apabila dengan histogram hasilnya sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Nilai Rerata Hasil Belajar IPS Siswa Siklus II

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II setelah menggunakan pembelajaran aktif *team quiz* dalam pembelajaran IPS telah mencapai kriteria keberhasilan, yaitu jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  telah mencapai 75% dari jumlah siswa keseluruhan sehingga penelitian dihentikan. Berikut adalah peningkatan hasil belajar siswa (%).

Tabel 3. Peningkatan Ketuntasan Hasil belajar Siswa (%)

Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
27,3%	72,7%	90,9%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut, pencapaian KKM hasil belajar siswa pada pra tindakan yaitu 27,3%, kemudian meningkat pada siklus I sebesar 72,7%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90,9%. Apabila digambarkan dengan histogram hasilnya sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Peningkatan Hasil Belajar

#### 4. Refleksi

Kriteria keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II. Hal ini terjadi karena adanya perbaikan proses pembelajaran IPS menggunakan pembelajaran aktif *team quiz* oleh guru. Perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Dalam berkelompok siswa sudah menjalankan tugas sesuai pembagiannya.

- b. Siswa dijadwal untuk bergantian menjawab soal kuis.
- c. Jumlah siswa yang sudah mencapai nilai  $\geq 70$  sudah mencapai 75%.

### Pembahasan

#### 1. Peningkatan Hasil Belajar IPS

##### Siklus I

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Jagamangsan 3. Pada saat pra tindakan, terdapat 3 siswa (27,3%) yang mencapai nilai  $\geq 70$ , sedangkan yang belum mencapai nilai  $\geq 70$  sebanyak 8 siswa (72,7%). Nilai rata-rata kelas pada saat pra tindakan masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat disebabkan karena guru belum menerapkan model ataupun strategi pembelajaran dengan tepat. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah pembelajaran aktif *team quiz*.

Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran aktif *team quiz*. Terdapat 8 siswa (72,7%) telah mencapai nilai  $\geq 70$ , sedangkan yang belum mencapai nilai  $\geq 70$  ada 3 siswa (27,3%). Nilai rata-rata pada siklus I yaitu 77,2. Sehingga pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 15,6 (kondisi awal 61,6 meningkat menjadi 77,2). Hal ini berarti dengan menerapkan

pembelajaran aktif *team quiz* dalam pembelajaran materi lebih mudah dipahami siswa, dengan dibentuk kelompok diskusi, presentasi, dan kuis secara mandiri sehingga siswa dapat mencari dan menemukan pengetahuan itu sendiri. Oleh karena itu, pengetahuan yang didapat siswa menjadi bermakna sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Sedangkan bagi 3 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan dikarenakan antara lain siswa dengan inisial DP tidak aktif dalam kegiatan diskusi maupun bertanya jika belum paham akan materi yang di peroleh. Siswa inisial PLS pendiam dan malu bertanya apabila belum memahami materi yang diperoleh kelompok, dan siswa inisial YIS ketika waktunya berdiskusi siswa tersebut membuat gaduh mengganggu teman satu tim bahkan tim lain, siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan, terdapat seorang siswa yang sulit memahami pelajaran, susah fokus dalam pembelajaran dapat disebabkan karena usia siswa tersebut seharusnya sudah SMP namun karena nilai yang rendah sehingga siswa tersebut sering tidak naik, kelas hal ini dilihat dari nilai ulangan sebelumnya, pretest, siklus I, dan siklus II yang selalu dibawah KKM.

Selain peningkatan hasil belajar maka terdapat peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan

siswa. Pada siklus I guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan memfasilitasi siswa dalam pembelajaran. Sedangkan dengan penerapan pembelajaran aktif *team quiz* dapat meningkatkan keaktifan siswa dikelas. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dan antar tim juga menunjukkan persaingan yang sehat. Selain itu siswa menjadi bertanggung jawab terhadap apa yang telah mereka lakukan dan kerjakan.

## **2. Peningkatan Siklus II**

Pada pelaksanaan siklus II proses pembelajaran hampir sama dengan siklus I. Pada siklus II telah dilakukan perbaikan-perbaikan atas kekurangan yang ada pada siklus I sehingga membuat hasil tindakan siklus II menjadi lebih baik.

Hasil siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari pra tindakan dan siklus I. Pada siklus II terdapat 10 siswa (90,9%) telah mencapai nilai  $\geq 70$ . Sedangkan hanya seorang siswa yang belum mencapai nilai  $\geq 70$ . Nilai rata-rata kelas pada siklus II ini yaitu 81,3. Sehingga pada siklus II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 19,6 (kondisi awal 61,6 meningkat menjadi 81,3). Hal ini berarti dengan melaksanakan pembelajaran aktif *team quiz* secara terus menerus pada pembelajaran IPS membuat hasil belajar siswa semakin baik dan meningkat. Peningkatan ini dikarenakan

jumlah siswa yang aktif dalam bertanya, diskusi kelompok, presentasi, aktif dalam kelompok dan menyimpulkan materi semakin bertambah banyak. Seorang siswa tersebut tidak mengalami peningkatan hasil belajar karena beberapa hal seperti yang telah dijelaskan pada siklus I tersebut. Pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  telah mencapai kriteria keberhasilan 75% sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan telah dihentikan.

Pembelajaran aktif *team quiz* mampu meningkatkan hasil belajar siswa selain itu juga dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas. Pada siklus II siswa lebih terkoneksi dalam berdiskusi kelompok, presentasi dan juga kuis kelompok. Siswa berani berpendapat ataupun bergantian menjawab menjawab soal kuis serta siswa bersemangat dalam pembelajaran dari awal hingga akhir pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif *team quiz* pembelajaran menjadi menyenangkan selain itu itu juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Silberman (2013: 163) *team quiz* merupakan strategi yang dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang telah dipelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Dalam pembelajaran aktif *team quiz* semua anggota bekerjasama mempelajari materi yang didapat, mendiskusikan bersama, saling mengoreksi bila belum sependapat, memberikan bimbingan sesama teman kelompok dan adanya pertandingan akademis antar kelompok A, B, dan C. dengan pertandingan akademis ini tercipta kompetisi antar tim dan siswa berusaha belajar dengan motivasi tinggi supaya tim mereka mendapat skor tertinggi dalam setiap pertemuan. Hal tersebut yang menjadikan bahwa *team quiz* bukan hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa semata namun juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dikelas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran aktif *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD Negeri Jagamangan 3 Kabupaten Sleman. Aktivitas siswa sudah sangat baik dilihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran selama penerapan pembelajaran aktif *team quiz*. Siswa bersemangat dalam kegiatan diskusi kelompok dan kuis antar kelompok dapat dilihat dari jumlah skor yang didapatkan antar kelompok. Keaktifan siswa pun selalu meningkat pada kegiatan diskusi

kelompok, kerjasama dalam kelompok, presentasi, dan kuis di setiap pertemuan. Selain itu siswa sudah menunjukkan tanggung jawab pada saat pembelajaran, siswa berusaha aktif dalam memahami dan terlibat dalam menyimpulkan materi di setiap pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan melalui pembelajaran aktif *team quiz* menjadikan siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Peningkatan hasil belajar IPS siswa pada siklus I sebesar 15,6, kondisi awal 61,6 meningkat menjadi 77,2, dan pada siklus II meningkat sebesar 19,6, kondisi awal 61,6 meningkat menjadi 81,3. Peningkatan persentase pencapaian KKM siswa pada siklus I meningkat sebesar 45,4%, kondisi awal 27,3% meningkat menjadi 72,7% dan pada siklus II meningkat sebesar 63,6%, kondisi awal 27,3% meningkat menjadi 90,9%.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran aktif *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan Negara tetangga serta mengenal cara-cara menghadapi bencana alam pada siswa kelas VI SD Negeri Jagamangan 3, sebaiknya guru

menerapkan pembelajaran aktif *team quiz* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2011). *Penelitian tindakan kelas dan penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunawan, R. (2014). *Pengembangan kompetensi guru IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Nurbaningtyas, F.A. (2010). *Upaya Meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial dengan active learning tipe team quiz pada siswa kelas V SD Negeri Paliyan Gunungkidul*. Skripsi. S1-UNY.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, S.P. (2010). *Peningkatan minat belajar IPS melalui metode pembelajaran aktif teknik team quiz pada siswa kelas V SD Negeri Pakem 1 Sleman*. Skripsi. S1-UNY.
- Silberman, M.L. (2013). *Active learning 101 cara belajar siswa aktif*. (Terjemahan Raisul Muttaqien). Bandung: Nuansa Cendekia. (Edisi asli diterbitkan tahun 1996 oleh Allyn an bacon. Boston).
- Depdikbud. (2003). Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.